

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 5 Subtema 3 SDN 095552 Jln. Asahan

Janmariando Pangaribuan^{1*}, Rio Parsaoran Napitupulu², Radode K. Simarmata³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
andopangaribuan31@gmail.com

Abstract

The selection of learning models is very influential on the learning outcomes obtained by students. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of fifth grade students in theme 5 (Ecosystem) sub-theme 3 (Ecosystem Balance) learning 5&6. This study used a pre-experimental study using the One Group Design Pretest-Posttest design. This research was conducted for 2 weeks starting from March 29 to April 12 2023, with a total sample of 28 students consisting of 13 female samples and 15 male samples. Based on the results of the data analysis test carried out, the results of the Hypothesis Test were obtained from the results of the tests given to students, so that $t_{count} = 13,072$ and $t_{table} = 2,056$ with $t_{count} > t_{table} = 13,072 > 2,056$ then H_0 was rejected and H_a was accepted. With this explanation it can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning model on student learning outcomes in theme 5 sub-theme 3 learning 5&6 in class V SD Negeri 099952 JLN. Sharpen.

Keywords: Elementary School, Problem Based Learning Model, Learning Outcomes

Abstrak

Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh para siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 5 (Ekosistem) subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem) pembelajaran 5&6. Penelitian ini menggunakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan rancangan One Grup Design Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu lamanya yang dimulai dan 29 maret s/d 12 april 2023 , dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 13 sampel perempuan dan 15 sampel laki-laki. Berdasarkan hasil uji analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil Uji Hipotesis dari hasil tes yang di berikan kepada siswa maka , di peroleh thitung = 13.072 dan ttabel = 2.056 dengan thitung > ttabel = 13.072 > 2.056 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 pembelajaran 5&6 pada kelas V SD Negeri 099952 JLN. Asahan.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Model Problem Based Learning, Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Janmariando Pangaribuan, Rio Parsaoran Napitupulu, Radode K. Simarmata

Corresponding author: Janmariando Pangaribuan

Email Address: andopangaribuan31@gmail.com (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 4 June 2023, Accepted 11 June 2023, Published 13 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia pada saat ini sudah semakin berkembang, berbagai upaya sudah dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan yang ada. Banyak upaya upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia seperti banyak nya inovasi inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran, penggunaan model, strategi, metode pembelajaran yang beragam, membuat media media pembelajaran yang menarik baik dari media elektronik maupun yang tidak elektronik, pembenahan sarana prasarana pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta Pengembangan kurikulum kurikulum pendidikan (Bendriyanti et al., 2022). Salah satu tujuan peningkatan kualitas pendidikan di indonesia adalah

keberhasilan pembelajaran di sekolah (Farid et al., 2022).

Keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dan guru sebagai fasilitator (Ramadhan, 2021). Guru sebagai fasilitator harus mampu merangkai keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik tersebut melalui pembelajaran di sekolah (Pebriyani & Pahlevi, 2020). Banyak Tema yang diajarkan di kelas V SD yaitu seperti Tema 5 “Ekosistem” Sub Tema 3 “Keseimbangan Ekosistem”.

Pembelajaran tematik adalah sebuah model pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa materi dalam satu konsep, bidang studi menjadi satu tema. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang membuat siswa sebagai pusat pembelajaran (Indriani, 2022). Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu model pembelajaran terpadu (Ismiyati, 2018). Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang dimana pembelajaran ini menggunakan tema untuk mengaitka beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan penelaman yang bermakna pada siswa (Santika et al., 2020).

Tema 5 “Ekosistem” Sub Tema 3 “Keseimbangan Ekosistem” pada tema dan subtema ini peserta didik akan belajar mengenal apa itu ekosistem dan juga belajar bagaimana cara menjaga keseimbangan ekosistem dan peserta didik juga akan mengetahui betapa pentingnya menjaga ekosistem (Nofziarni et al., 2019). Contoh, pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem dan usaha manusia dalam pemeliharaan ekosistem (Akbar, 2019).

Hasil obsevasi yang telah di lakukan di SD Negeri 095552 Jln.Asahan Kab.Simalungun dengan melakukan wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada tema 5 subtema 3 kelas V di SD Negeri 0955522 masih tergolong sedang. ketuntasan nilai pada Mata Pelajaran PPKN sebanyak 75% dan tidak tuntas sebanyak 25% dengan Nilai KKM 80, Mata Pelajaran MATEMATIKA peserta didik mendapatkan nilai tuntas sebanyak 85,7% dan tidak tuntas ada sebanyak 14,3% dengan Nilai KKM 70, Mata Pelajaran SBDP peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 39,3% dan yang tidak tuntas sebanyak 60,7% dengan Nilai KKM 80, pada Mata Pelajaran IPA peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 75% dan yang tidak tuntas sebanyak 25% dengan Nilai KKM 75, Mata Pelajaran IPS peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 64,3 % dan yang tidak tuntas sebanyak 35,7 % dengan Nilai KKM 75, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 78,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 21,5% dengan Nilai KKM 75. Jadi dari 28 jumlah siswa kelas V yang mendapatkan nilai tuntas dari 6 mata pelajaran tersebut sebanyak 69,63 % dan yang tidak tuntas sebanyak 30,36 %. Penyebab hasil belajar peserta didik pada tema 5 subtema 3 kelas V di SD Negeri 0955522 masih tergolong sedang karena pendidik kurang dapat menyesuaikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam sebuah pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang memahami inti dari pembelajaran tersebut dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik tergolong sedang (Nugraha,

2018).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan mencoba menerapkan model Problem Based Learning (PBL) yang memungkinkan peserta didik agar aktif dalam kegiatan proses pembelajaran (Rerung et al., 2017). Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan sebuah masalah. Tingkat keberhasilan Problem Based Learning bergantung pada keaktifan peserta didik (Flamboyant et al., 2018).

Menurut Arends (dalam Paradina et al., 2019) Problem Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik yang berfungsi sebagai batu loncatan untuk melakukan penyelidikan (Putri & Zainil, 2021). Problem Based Learning merupakan sebuah strategi yang pembelajaran yang membantu siswa dalam membangun penalaran dan komunikasi yang diperlukan untuk sukses pada saat sekarang (Paradina et al., 2019b).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 5 Subtema 3 SD NEGERI.

METODE

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Siahaan, 2018). Jenis penelitian yang akan digunakan adalah pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan “One Grup Design Pretest-Posttest”

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X (MODEL PBL)	O2

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diketahui bukan hanya sekedar obyek/subyek yang dimiliki oleh obyr/subyek tersebut. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 09552 Jln. Asahan. Dalam pengambilan sampel peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama (Anugrahani, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 09552 Jln. Asahan. Kab. Simalungun.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh kepada hasil penelitian, karena

dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk penelitian ini adalah : Obsevasi, Tes awal (Pretest), Pemberian perlakuan (Treatment), Tes akhir (Posttest) (Wardani, 2018).

Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengadakan penelaan terhadap berbagai sumber untuk menentukan sebuah anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Menentukan harga thitung dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
- Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum x^2 d$ = Jumlah Kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel
- d.b = ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan one grup pretest-posttest yang dilakukan pada Kelas V di SD Negeri 095552 Jln.Asahan dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Soal yang diberikan pada saat melakukan penelitian sudah di uji validasi terlebih dahulu pada kelas V pada sekolah yang berbeda yaitu pada SD NEGERI 124398 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik 16 orang. Setelah validasi soal dilakukan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada Kelas V di SD Negeri 095552 Jln. Asahan pada Tema 5 “Ekosistem” Subtema 3 “Keseimbangan Ekosistem”, yang pertama dilakukan pada penelitian ini ialah pemberian pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan nya model pembelajaran Problem Based Learning (treatment) kemudian dilakukan pembelajaran pada tema 5 subtema 3 di pembelajaran 5 & 6 dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning setelah dilakukan pembelajaran kemudian dilakukan uji posstest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberlakukannya model pembelajaran Problem Based Learning.

Uji Instrumen Soal

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menyatakan bahwa soal itu valid atau tidak valid. Sebelum melaksanakan penelitian dengan memberikan soal pretest dan post-test kepada sampel, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji tes kepada peserta didik pada kelas yang akan di teliti dengan lokasi sekolah yang berbeda. Uji validitas di lakukan pada peserta didik kela V SD NEGERI 124398 Pematangsiantar. Tes dilakukan kepada kelas V dengan Jumlah 16 peserta didik dan 30 soal yang diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui

bahwa soal ini valid dengan bantuan aplikasi pengolah data Microsoft Excel dari 30 soal yang diuji terdapat 23 soal yang valid sehingga peneliti hanya menggunakan 20 soal saja yang dikatakan valid.

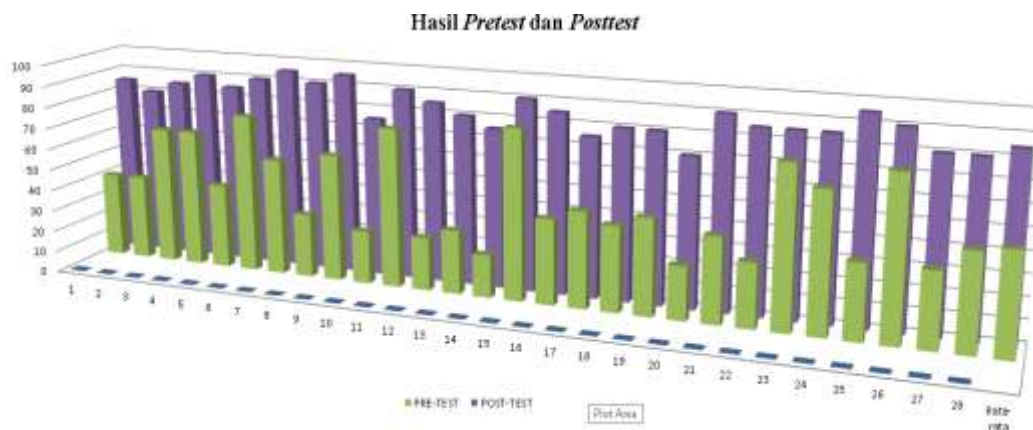
Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan diujikan reliable atau tidak dalam memberikan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument digunakan Uji Reliabilitas Metode Kuder-Richardson 21 (KR-21). KR-21 merupakan metode yang banyak digunakan untuk menentukan konsistensi internal. Rumus KR-21 memerlukan 3 informasi yaitu: 1). Jumlah soal tes; 2). Rata-rata (mean); 3). Simpangan baku. Berdasarkan hasil uji reliabilitas jika koefisien (r_{11}) > 0,6 atau 0,7 atau dibandingkan dengan r tabel (Product Moment) dikatakan reliable sehingga pada tabel di atas menunjukkan koefisien reliabilitas > r tabel yaitu $0,914 > 0,668$ sehingga dapat dikatakan reliable (Yuliana et al., 2020).

Tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan derajat kesukaran suatu butir soal. Soal yang baik digunakan yaitu soal yang tidak terlalu sulit dan soal yang tidak terlalu mudah, soal yang terlalu muda tidak merangsang siswa untuk meningkatkan usaha siswa dalam menyelesaikannya dan soal yang terlalu sulit membuat siswa tidak semangat untuk mencoba menyelesaikannya. Jadi dalam penelitian ini dapat diperoleh soal yang mudah sebanyak 11 butir, sedang sebanyak 7 butir, dan sukar sebanyak 2 butir soal. Tingkat kesukaran diperoleh dengan bantuan Microsoft Excel dengan taraf kesukaran $0,00 < P < 0,30$ sukar; $0,30 < P < 0,70$ sedang ; $0,70 < P < 1,00$ mudah.

Daya beda butir pertanyaan merupakan suatu pertanyaan tentang seberapa besar daya butir soal dapat membedakan kemampuan peserta kelompok yang tinggi dan kelompok yang rendah. Sehingga peserta didik melakukan tes validitas dibagi menjadi dua kelompok yang dimana setiap kelompok memiliki 8 responden.

Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 195552 JLN. Asahan pada kelas V dengan jumlah peserta didik 28 sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal pre-test dan post-test yang berbentuk pilihan berganda.



Gambar 1. Histogram Hasil Pretest dan Posttest

Data nilai pretest siswa di atas menunjukkan bahwa nilai kemungkinan terburuk adalah 60, nilai kemungkinan terbaik adalah 10, dan nilai rata-rata adalah 30,3. Pre-test sebuah uji yang dilakukan

sebelum pemberlakuan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap peserta didik, hasil pre-test yaitu nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 44.36 dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 20, nilai tengah sebesar 40.00 dan nilai tertinggi yang diperoleh 80 sehingga nilai pre-test peserta didik sebesar 1300. Post-test sebuah uji yang dilakukan setelah pemberlakuan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap peserta didik. Hasil dari Post-test dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi data Post-test

Statistics		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		84.64
Median		85.00
Minimum		70
Maximum		95
Sum		2370

Berdasarkan Tabel menunjukkan hasil post-test yaitu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 84.64 dengan nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 70, nilai tengah sebesar 85.00, dan nilai tertinggi sebesar 95 sehingga nilai post-test sebesar 2370.

Perhitungan Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan IBM-SPSS-21 untuk menganalisis data. Uji dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Walick, test of Homogeneity of Variance atau uji homogenitas dengan mencari varians, setelah itu Uji-T atau Hipotesis (Wahyuni & Anugraheni, 2020).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test peserta didik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan aplikasi SPSS-21. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan >0.05 , maka nilai data siswa berdistribusi normal dan jika sebaliknya taraf signifikan <0.05 maka nilai data siswa tidak normal. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-21 diperoleh hasilnya sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.47821990
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai signifikansi $0,757 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari sampel pada saat penelitian memiliki varians yang sama. Taraf signifikan $>0,05$ varian data sama atau homogenen sedangkan jika sebaliknya taraf signifikan $<0,05$ varians data tidak sama. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS-21, hasil uji homogenitas dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.762	4	22	.053

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil homogenitas nya signifikan karena signifikan dari homogenitas yang diperoleh 0.053. $0.053 > 0.05$ maka dikatakan bahwa data yang di uji adalah homogen.

Uji Hipotesis / Uji-T

Dalam penelitian ini menggunakan sample test untuk menilai pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 5 (ekosiste) subtema 3 (pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan alam), dpaat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POST TEST - PRE TEST	38.21429	15.46886	2.92334	32.21609	44.21248	13.072	27	.000

Berdasarkan tabel tersebut di dapatkan thitung = 13.072 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probaliras signifikan $< 0,05$, thitung $>$ ttabel = 13.072 $>$ 2.056 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat pengaruh model Peoblem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas V SD NEGERI 095552 JLN.Asahan

Diskusi

Pembahasan pada penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses penelitian. Penelitian ini dilakukan karena pendidik sering menggunakan model pembelajaran yang monoton. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 095552 Jln. Asahan, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dilihat dari hasil nilai peserta didik (Safrida & Kistian, 2020). Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang memberikan sebuah permasalahan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan dalam pembelajaran tersebut peserta didik di tuntut aktif dalam pembelajaran untuk memecahkan sebuah masalah. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu yaitu pada 29 maret 2023 s.d 12 april 2023, jenis penelitian menggunakan desain One grup pretest posttest.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji validitas instrument yang dimana uji validitas tersebut dilakukan di kelas yang sama dengan sekolah yang berbeda sebanyak 30 soal , uji validitas ini dilakukan di SD NEGERI 124398 Pematangsiantar. Setelah dilakukan validasi diperoleh 23 soal yang valid dan 7 yang tidak valid, selanjutnya dilakukan uji realibilitas, hasil yang didapat r hitung $0,91 > r_{tabel} 0,66$ data tersebut termasuk reliabel lalu setelah itu dilakukan uji tingkat kesukaran terdapat 11 soal yang mudah, 17 soal yang sedang dan 2 soal yang sukar, lalu untuk yang terakhir dilakukan uji daya pembeda dimana diperoleh 2 soal sangat kurang, 3 soal yang kurang, 8 soal cukup, 15 soal yang baik dan 2 soal sangat baik. Setelah selesai melakukan instrument penelitian maka dilanjutkan dengan analisis data (Abdulrozzak, 2016). Selama penelitian dilakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, dokumentasi dan dilanjutkan dengan pemberian test berupa pretest lalu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan model Problem Based Learning dan setelah melakukan pretest maka dilakukanlah pembelajaran Tema 3 “ Ekosistem” Subtema 5 “Keseimbangan Ekosistem” pembelajaran 5 & 6 dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (Mardani et al., 2021), setelah selesai melakukan pembelajaran maka dilanjutkan dengan pemberian posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan diperoleh hasil penelitian ini dapat diketahui nilai rata-rata pretest 47.14 dan sedangkan nilai rata-rata posttest 84.64.

Pertama dilakukan uji normalitas data yang dimana uji normalitas data ini menggunakan SPSS versi 21 dengan signifikansi $> 0,05$, hasil uji normalitas yang diperoleh 0,757 data tersebut dikatakan normal karena $0,757 > 0,005$ setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan kriteria yang ditentukan, signifikansi $> 0,05$, diperoleh nilai signifikansi 0,053 maka dikatakan bahwa yang di uji adalah homogeny karena $0,053 > 0,05$ selanjutnya dilakukan uji-t, di peroleh thitung = 13.072 dengan tingkat signifikansi 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, thitung $> t_{tabel} = 13.072 > 2.056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas V SD NEGERI 095552 JLN.Asahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesis serta hasil penelitian yang didapatkan lalu dilakukan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 3 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas V SD NEGERI 095552 JLN.Asahan sebagai berikut :

1. Pada SD NEGERI 095552 JLN.Asahan tema 5 subtema 3 pembelajaran 5 dan 6 diperoleh nilai rata-rata pretest tergolong rendah
2. Dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning pada tema 5 subtema 3

pembelajara 5 dan 6 diperoleh perkembangan hasil belajar yang sangat signifikan, dimana pemberian posttest mendapat hasil belajar yang tergolong tinggi

3. Berdasarkan hasil uji-t dan analisis s diperoleh uji-t, di peroleh thitung = 13.072 dengan tingkat signifikansi 0,000 probalitas signifikan < 0,05, , thitung > ttabel = 13.072 > 2.056 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Penjelasan ini menunjukkan bawa terdapat pengaruh model Peoblem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas V SD NEGERI 095552 JLN.Asahan.

REFERENSI

- Abdulrozzak, R. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Universitas Pendidikan Indonesia. [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/20722](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/20722)
- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1386>
- Anugrahani, S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. [Http://Repository.Ump.Ac.Id/Id/Eprint/9771](http://Repository.Ump.Ac.Id/Id/Eprint/9771)
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 11177–11182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10212>
- Flamboyant, F. U., Murdani, E., & Soeharto, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Singkawang Pada Materi Hukum Archimedes. *Variabel*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.26737/var.v1i2.810>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Ismiyati, T. (2018). Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Guru Dikmen Dan Diksus*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v1i2.74>
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ips*

- Indonesia, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitriana, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–127.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019a). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 2(3 Desember), 169–176.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.169-176>
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otkp Di Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p47-55>
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Xi Ips 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358–369. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1352>
- Rerung, N., Sinon, I. L. S., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55.
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway Xvi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Santika, I. W. D., Parwati, N. N., & Divayana, D. G. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 105–117. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i2.3397>
- Siahaan, F. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Penggunaan Alat Peraga Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ii Sma. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 348–354.
- Wahyuni, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Tematik. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 73–82.
<https://doi.org/10.35724/Magistra.V7i2.2981>
- Wardani, W. F. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Iain Metro.
- Yuliana, Y., Kresnadi, H., & Uliyanti, E. (2020). Pengaruh Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33439>